

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau disebut dengan penelitian naturalistik merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol maupun bilangan (Nawawi dan Mimi, 1994:176). Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dimana penelitian ini secara langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti di lapangan yang pada hakekatnya penelitian lapangan ini merupakan metode yang digunakan untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada masyarakat (Kartono, 1996:32).

Penelitian ini bermaksud agar mendapatkan informasi secara langsung tentang persepsi dan partisipasi pedagang Pasar Tumenggungan Kebumen terhadap Bank Syariah. Dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada para narasumber yaitu

para pedagang di pasar Tumenggungan Kebumen. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata serta kalimat dalam suatu laporan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah para pedagang Pasar Tumenggungan Kebumen.

Sampel atau *Sample* adalah contoh, monster, representan, atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih, dan representatif sifatnya dari keseluruhannya (Kartono, 1996:129). Dalam metode penelitian sampel diperlukan agar penelitian bisa dilakukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pengambilan contoh stratifikasi (*Stratified Random Sampling*). Hal ini dikarenakan populasi penelitian berada pada keadaan yang tidak seragam, maka populasi harus dibagi dalam lapisan yang seragam.

Peneliti membagi para pedagang pasar Tumenggungan Kebumen sesuai dengan jenis dagangannya, yaitu: pedagang sayur, pedagang buah, pedagang perabotan, pedagang pakaian, dan pedagang

sepatu. Pembagian para pedagang sesuai dagangannya tersebut akan diberikan kode pada setiap pedagang, hal ini akan mempermudah peneliti dalam mengelompokkannya. Pedagang sayur mendapat kode PSy, pedagang buah mendapat kode PBh, pedagang perabotan mendapat kode PPb pedagang pakaian mendapat kode PPk sedangkan pedagang sepatu mendapat kode PSt. Dari pembagian tersebut, setiap pedagang yang jenis dagangannya sejenis akan diambil 3 responden. Jadi total responden yang akan diteliti oleh peneliti adalah 15 responden.

3. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di pasar Tumenggungan Kebumen yang berada di Jalan Pahlawan. Lokasi tersebut dipilih karena di pasar Tumenggungan masih banyak pedagang yang menggunakan jasa rentenir, sedangkan lokasi pasar dengan Bank Syariah maupun Bank Konvensional cukup dekat.

4. Teknik pengumpulan data

Tahap yang terpenting dalam melakukan sebuah penelitian adalah tahap pengumpulan data. Karena data merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian, tanpa adanya data tidak mungkin penelitian dapat dilakukan. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta pendirian mereka

(Koentjaraningrat, 1997: 129). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2001: 180).

Esterberg mengemukakan bahwa wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2013: 319). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak memerlukan pedoman yang tersusun secara sistematis dalam melakukan wawancara. Peneliti hanya berpedoman pada garis besar permasalahan yang akan diwawancarakan.

Dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti bisa mendapatkan informasi dengan lebih banyak, dalam dan lebih rinci tentang pertanyaan yang diajukan. Gaya bicara yang digunakan juga relatif santai. Hal ini juga mempertimbangkan narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan wawancara *face to face*, dengan berkomunikasi secara langsung kepada responden.

5. Teknik analisis data

Langkah pengolahan atau analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan sebagai berikut (Sumarsono, 2004: 97):

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memperbaiki kualitas data yang mentah serta menghilangkan keraguan akan kebenaran/ketepatan data tersebut. Kegiatan editing yang dilakukan peneliti adalah meneliti data yang diperoleh dari wawancara baik berupa catatan maupun rekaman. Apakah semuanya sudah baik dan dapat diproses atau tidak. Jika sudah baik semua maka lanjut ke proses edit, diharapkan dapat meningkatkan keandalan data yang hendak diolah atau dianalisis.

b. *Coding Data* (Pengkodean Data)

Dalam hal ini peneliti mengklarifikasikan jawaban dari narasumber menurut macamnya. Tujuannya untuk mengklarifikasikan jawaban kedalam yang lebih penting. Karena dalam melakukan wawancara pengkodean data sangat dibutuhkan agar data yang ada benar-benar valid.

c. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti memproses data yang telah diperoleh dalam observasi maupun wawancara kepada narasumber menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data yang diperoleh dan diolah berdasarkan dengan landasar teori sehingga didapatkan kesimpulan berkenaan permasalahan yang diteliti.

6. Jenis data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah (Arikunto, 2013, 22):

a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, buku, jurnal).